

ABSTRAK

MANAJEMEN PENANGGULANGAN MALARIA DI KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2011

Immanuel Indra Pratama, 2011. Pembimbing I : DR. Felix Kasim, dr., Mkes
Pembimbing II : H. Edwin Setiabudhi, dr., SpPd

Setiap tahun kurang lebih 700.000 sampai dengan 2,7 juta jiwa meninggal karena malaria, dan 75% diantaranya adalah anak-anak dari benua Afrika. Di Indonesia dilaporkan kasus malaria menurun dari 2,8 juta kasus pada tahun 2001 menjadi 1,2 juta kasus pada tahun 2008.

Sumba Timur merupakan salah satu daerah di provinsi NTT yang masuk dalam daerah endemis malaria. Angka kejadian malaria di kabupaten Sumba Timur terus menurun dikarenakan adanya program penanggulangan malaria. Penurunan angka AMI (*Annual Malaria Index*) terus terjadi hingga menjadi 104 ‰ pada tahun 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya manajemen kesehatan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Sumba Timur terhadap penurunan angka kejadian malaria.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan *case studies* dan menggunakan *tape recorder* sebagai instrument penelitian serta dilakukan pada 23 responden diambil menggunakan *purposive sampling* dengan pendekatan *homogenous sampling*. Analisis data disajikan melalui hasil wawancara.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa manajemen penanggulangan malaria yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur sudah baik dan sesuai dengan program pemerintah pusat.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah manajemen kesehatan yang baik diperlukan untuk menurunkan angka kesakitan malaria.

Kata Kunci : manajemen malaria, Sumba Timur, manajemen kesehatan

ABSTRACT

THE MANAGEMENT OF MALARIA IN EAST SUMBA REGENCY 2011

*Immanuel indra pratama, 2011. 1st supervisor : DR. Felix Kasim, dr., MKes
2nd supervisor : H. Edwin Setiabudi, dr., SpPD-KKV*

Every year approximately there is 700.000 to 2,7 millions people died because of malaria, and 75% of it were children from Africa. It's been reported in Indonesia that cases of malaria have been decreased from 2,8 millions in 2001 to 1,2 millions in 2008.

East Sumba is one of regency in East Nusa Tenggara province that become an endemic area of malaria. The numbers of malaria in East Sumba regency have been decreased because there is a management program. AMI (Annual Malaria Index) has been decreased to 104‰ in 2009.

The purpose of this research is to know the efforts that has been done by East Sumba Health Department to decreased the numbers of malaria.

Method of this research is qualitative with case studies and using tape recorder as research instrument to 23 respondent that have been chosen using purposive sampling with homogenous sampling. Data was analyzed and served through interview's result.

Result of the interview showed that malaria management which has been done by East Sumba Health Department was good and appropriate according to central government program.

The conclusion is a good health management is needed to decreased the numbers of malaria.

Key Words : management of malaria, East Sumba,, health management

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Metode Penelitian	5
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
1.7.1 Lokasi Penelitian.....	5
1.7.2 Waktu Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Penyakit Malaria	6
2.2 Epidemiologi Penyakit Malaria	6
2.3 Faktor-faktor yang Menentukan Penyebaran Penyakit Malaria.....	7
2.3.1 Host (Pejamu)	7
2.3.1.1 Manusia (<i>host Intermediate</i>)	7
2.3.1.2 Nyamuk <i>Anopheles</i> (<i>host definitive</i>)	8

2.3.2 <i>Agent</i> (Parasit/Plasmodium)	10
2.3.3 Environment (Lingkungan)	11
2.3.3.1 Lingkungan	11
2.3.3.2 Lingkungan Kimia	13
2.3.3.3 Lingkungan Biologik	13
2.3.3.4 Lingkungan Sosial Budaya	14
2.4 Siklus Hidup Plasmodium Malaria	15
2.4.1 Dalam tubuh Manusia	15
2.4.2 Dalam tubuh Nyamuk	16
2.5 Patogenesis Malaria	17
2.6 Malaria di Masyarakat	18
2.7 Penilaian Situasi Malaria	21
2.8 Cara Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Malaria	24
2.9 Manajemen Kesehatan	25
2.9.1 Pengertian Manajemen	25
2.9.2 Pengertian Manajemen Kesehatan	25
2.9.3 Fungsi Manajemen Kesehatan	26
2.10 Pelaksanaan Manajemen Kesehatan	35
2.10.1 Penerapan Manajemen di Bidang Kesehatan.....	35
2.10.2 Sumber Dana Kegiatan Sektor Kesehatan	36
2.10.3 Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Bahan dan Subjek Penelitian	42
3.1.1 Bahan Penelitian	42
3.1.2 Subjek penelitian	42
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.3 Metode Penelitian	43
3.3.1 Jenis Penelitian	43
3.3.2 Rancangan Penelitian	43
3.3.3 Variabel Penelitian	43

3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel	44
3.3.5 Prosedur Kerja	44
3.3.6 Analisis data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
4.2 Hasil Wawancara	47
4.2.1 Open Coding Responden 1	47
4.2.2 Open Coding Responden 2	49
4.2.3 Open Coding Responden 3	50
4.2.4 Open Coding Responden 4	52
4.3 Diskusi Terarah	53
4.4 <i>Selective Coding</i>	55
4.5 Hasil Observasi	57
4.6 Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan	62
5.1.1 Pelaksanaan	62
5.1.2 Manfaat	62
5.1.3 Hambatan	62
5.1.4 Harapan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	97